

PREVALENSI DAN INTENSITAS EKTOPARASIT IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) PADA KERAMBA JARING APUNG (KJA) DI NAGARI SUNGAI BATANG DANAU MANINJAU SUMATERA BARAT

Yuza Era Nilva, Elfrida, Nawir Muhar

Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

Universitas Bung Hatta, Padang, 25133, Indonesia

E-mail : 1610016111011@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Penyakit pada ikan merupakan salah satu penyebab kematian yang menimbulkan kerugian tinggi oleh para pembudidaya ikan apalagi dengan menggunakan Keramba Jaring Apung (KJA). Serangan penyakit timbul karena menurunnya sistem imun dalam tubuh ikan yang disertai dengan memburuknya kualitas air, sehingga mempermudah patogen untuk menginfeksi ikan. Agen penyebab penyakit (patogen) ikan dapat berasal dari golongan parasit, bakteri, jamur dan virus.

Dalam budidaya ikan, penyakit ikan dapat mengakibatkan kerugian ekonomis. Karena penyakit dapat menyebabkan kekerdilan, periode pemeliharaan lebih lama, tingginya konversi pakan, tingkat padat tebar yang rendah dan kematian, sehingga dapat mengakibatkan menurunnya atau menghilangnya produksi. Penyakit ikan merupakan segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan suatu fungsi atau struktur dari alat tubuh atau sebagian alat tubuh, baik secara langsung maupun tidak langsung [1].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Jenis, Prevalensi, Intensitas dan Dominasi Ektoparasit pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Keramba Jaring Apung (KJA) Nagari Sungai Batang Danau Maninjau Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020, bertempat di Danau Maninjau dan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Padang, Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode Observasi dan untuk menetapkan stasiun pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan letak Keramba Jaring Apung (KJA) di Nagari Sungai Batang Danau Maninjau yaitu KJA

pada daerah hutan (Stasiun I), KJA pada daerah pemukiman penduduk (Stasiun II) dan KJA pada daerah aliran pertanian (Stasiun III). Sampel diteliti dan diamati di laboratorium Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 2 jenis ektoparasit yang menyerang ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yaitu

1. *Trichodina* sp.



Gambar 2. *Trichodina* sp.
(Pembesaran 10 x 40)

Ciri-ciri ikan yang terinfeksi mengalami iritasi pada kulit, produksi lendir berlebih, insang pucat, megap-megap sehingga ikan sering menggantung di permukaan air atau di pinggir kolam, nafsu makan menurun, gerakan ikan lemah, sirip ekor rusak dan berwana kemerahan akibat pembuluh darah kapiler pada sirip pecah. Parasit ini tergolong parasit obligat, ini disebabkan sekali hidup pada inang maka selama hidupnya ia akan tetap berada pada inang sampai inang tersebut mati dan dengan sendirinya parasit akan ikut mati. Penularan kepada inang ikan baru mungkin terjadi melalui hubungan langsung antara inang yang menderita dengan ikan yang lainnya.

Pada stasiun III merupakan tingkat Prevalensi Ektoparasit paling tinggi karena daerah Keramba Jaring Apung (KJA) pada area pertanian. Pencemaran lingkungan oleh limbah pertanian menyebabkan perubahan

kualitas air dan meningkatkan jumlah patogen seperti parasit, kondisi tersebut disebabkan oleh rendahnya DO (4,66 ppm) dan ikan menjadi stres sehingga terjadinya hubungan tidak seimbang antara ikan, lingkungan dan patogen. Hal ini akan menyebabkan ikan mudah terinfeksi oleh ektoparasit. Dengan tingginya DO maka prevalensi serangan parasit menurun. Ini disebabkan karena DO berada dalam kondisi optimum untuk mendukung kehidupan dan kesehatan ikan, maka ikan akan memiliki ketahanan terhadap prevalensi serangan parasit.

2. *Dactylogyrus* sp.



Gambar 3. *Dactylogyrus* sp.
(Pembesaran 10 x 40)

Pada penelitian ini *Dactylogyrus* sp. hanya ditemukan pada daerah insang kanan dan insang kiri. Hal ini karena *Dactylogyrus* sp. merupakan ektoparasit yang bersifat organ spesifik terhadap insang sehingga lebih banyak menginfeksi insang ikan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian [2] yang menemukan bahwa *Dactylogyrus* sp. hanya menyerang insang ikan dan tidak ditemukan pada organ lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat 2 jenis Ektoparasit yang menyerang ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yakni *Trichodina* sp. yang ditemukan pada Caudal fin, anal fin, dorsal fin dan *Dactylogyrus* sp. ditemukan pada insang ikan nila.

Tingkat prevalensi serangan Ektoparasit pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) stasiun I Keramba Jaring Apung (KJA) pada daerah hutan dan stasiun II Keramba Jaring Apung (KJA) pada daerah pemukiman penduduk yaitu

33,34% kategori prevalensi infeksi biasa. Stasiun III Keramba Jaring Apung (KJA) pada daerah area pertanian 66,67% kategori prevalensi infeksi sangat sering.

Tingkat intensitas serangan Ektoparasit pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada ketiga stasiun yaitu stasiun I Keramba Jaring Apung (KJA) pada daerah hutan, stasiun II Keramba Jaring Apung (KJA) pada daerah pemukiman penduduk dan stasiun III Keramba Jaring Apung (KJA) pada daerah area pertanian semuanya termasuk kategori intensitas rendah (3-4,5).

Tingkat dominasi serangan ektoparasit pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Stasiun Keramba Jaring Apung (KJA) Nagari Sungai Batang Danau Maninjau adalah ektoparasit *Trichodina* sp. yang memiliki tingkat dominasi lebih tinggi 68,75% dari *Dactylogyrus* sp. yaitu 31,25%.

Hasil pengukuran Kualitas Air pada Keramba Jaring Apung (KJA) di Nagari Sungai Batang Danau Maninjau semua masih dalam ambang batas dan sesuai dengan Standar Baku Mutu PPRI. No. 82 Tahun 2001.

Saran

Penelitian lebih lanjut tentang penyakit yang disebabkan oleh organisme lain pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang ada pada Keramba Jaring Apung (KJA) Nagari Sungai Batang Danau Maninjau Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wirawan,KA., Ayu, S.M.P.SAyu., A. Wawan. 2018. *Diagnosa, Analisis dan Identifikasi Parasit yang Menyerang Ikan Nila (Oreochromis niloticus) pada Kawasan Budidaya Ikan Di Subak "Baru" Tabanan*. Volume 23, Nomor 1, April 2018, Pages: 63-78
- [2] Yuliartati, E, 2011, *Tingkat Serangan Ektoparasit pada Ikan Patin (Pangasius djambal) pada beberapa Pembudidaya Ikan di Kota Makassar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassa